

PERBEDAAN TINGKAT STRES MAHASISWA YANG TINGGAL DENGAN
ORANG TUA DAN TINGGAL SENDIRI PADA MAHASISWA TAHUN
PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS



SYITI TANIA HASNAN
NIM: 1410311015

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

DIFFERENCE OF STRESS LEVEL IN FIRST YEAR MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY LIVING WITH FAMILY AND LIVING ALONE

By
Syiti Tania Hasnan

ABSTRACT

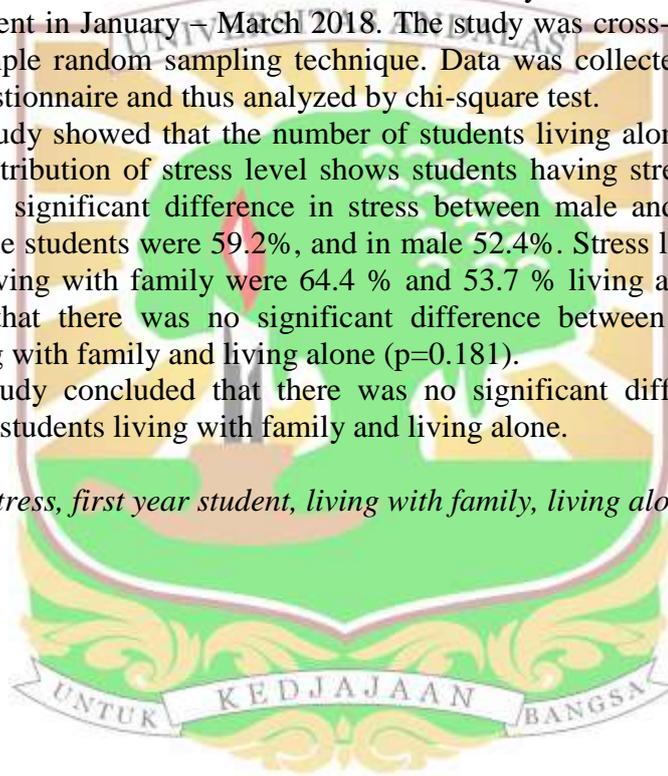
Stressor in medical students especially in the first year is quite high. Stress level is influenced by many factors such as psychosocial factor which commonly is separation with family and starting living on their own. This research aims to find the difference of stress level in students living with family and living alone.

This research was conducted on medical faculty of Andalas University on first year student in January – March 2018. The study was cross-sectional design and using simple random sampling technique. Data was collected by filling the DASS 42 questionnaire and thus analyzed by chi-square test.

The study showed that the number of students living alone were 64.7%. Frequency distribution of stress level shows students having stress were 58,1%. There was no significant difference in stress between male and female. Stress level on female students were 59.2%, and in male 52.4%. Stress level distribution on students living with family were 64.4 % and 53.7 % living alone. Statystical test showed that there was no significant difference between stress level of students living with family and living alone ($p=0.181$).

The study concluded that there was no significant difference between stress level of students living with family and living alone.

Keywords : *Stress, first year student, living with family, living alone.*



**PERBEDAAN TINGKAT STRES MAHASISWA YANG TINGGAL
DENGAN ORANG TUA DAN TINGGAL SENDIRI PADA MAHASISWA
TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh
Syiti Tania Hasnan

ABSTRAK

Stres pada mahasiswa kedokteran terutama mahasiswa tahun pertama masih cukup tinggi. Tingkat stres ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor psikososial. Stresor psikososial yang sering dialami mahasiswa baru seperti perpisahan dengan orang tua, dari yang tinggal bersama orang tua menjadi tinggal sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat stres antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan tinggal sendiri.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terhadap mahasiswa tahun pertama jurusan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Januari 2018 - Maret 2018. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Data didapatkan dengan mengisi formulir identitas dan kuesioner DASS 42 untuk dilakukan uji analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan mahasiswa lebih banyak tinggal sendiri yaitu sebesar 64,7%. Distribusi frekuensi tingkat stres menunjukkan mahasiswa yang mengalami stres sebanyak 58,1%. Berdasarkan jenis kelamin tidak didapatkan perbedaan stres yang bermakna antara laki-laki dan perempuan. Mahasiswa perempuan yang mengalami stres yaitu 59,2%, dan pada laki-laki sebesar 52,4%. Berdasarkan tempat tinggal didapatkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua 64,4% mengalami stres, sedangkan yang tinggal sendiri 53,7% mengalami stres. Secara statistik tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara tingkat stres mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan yang tinggal sendiri dengan nilai $p = 0.181$ ($p > 0.05$)

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat stres mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan tinggal sendiri.

Kata Kunci : *stres, mahasiswa tahun pertama, tinggal dengan orang tua, tinggal sendiri.*